

Perancangan Buku Jajanan Tradisional di Surabaya

Cynthia Kurniawan, Obed Bima Wi., S.Sn., MA., Asthararianty, S.Sn., M.Ds.

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain

Universitas Kristen Petra, Surabaya

Email: cynn.kurniawan@gmail.com

Abstrak

Keragaman kuliner di Indonesia membuat kuliner itu sendiri menjadi identitas suatu daerah, salah satunya jajanan tradisional. Tidak hanya sebagai kudapan, namun jajanan memiliki makna budaya dan ucapan rasa syukur manusia terhadap Sang Pencipta. Perancangan ini dibuat untuk memberikan pengetahuan mengenai jajanan tradisional yang kurang dikenal bagi generasi muda, yaitu anak-anak. Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif untuk menganalisa dan menjawab permasalahan yang ada. Hasil perancangan berupa buku yang berisi 10 jenis jajanan tradisional, yaitu apem, klepon, tetel, lapis beras, nagasari, bubur brojol, kue khu, polo pendem, kucur, pisang goreng. Perancangan buku berisi bahan, proses pembuatan, permainan, dan makna budaya yang terkandung di dalamnya.

Kata kunci: Jajanan Tradisional, Anak, Surabaya.

Abstract

Title: *Book Design of Traditional Snacks in Surabaya*

Culinary diversity in Indonesia make culinary itself into the identity of a region, one of them is tradisional snacks. Not only for snacks, but also this tradisional snacks have some cultural meanings and give thanks to The Creator. This design was created to provide knowledge about tradisional snacks that are less known to younger generation, namely children. The research method used is descriptive qualitative method to analyze and answer the problems. The final design is a book containing 10 kinds of tradisional snacks, such as apem, klepon, tetel, lapis beras, nagasari, bubur brojol, kue khu, polo pendem, kucur, pisang goreng. This book contains the making process, games, and their cultural meaning.

Keywords: *Traditional Snacks, Children, Surabaya.*

Pendahuluan

Berbagai jenis manifestasi budaya lahir di tanah air, mulai dari pakaian adat, seni tari, seni musik, bahasa, dan tak terkecuali budaya kuliner. Begitu kuatnya budaya kuliner yang melekat pada suatu daerah membuat kuliner itu sendiri menjadi identitas daerah tersebut. Selain warna dan bentuknya yang menarik, jajanan tradisional merupakan salah satu komponen penting bangsa Indonesia yang perlu dijaga dan dilestarikan. Salah satu upaya untuk menjaganya adalah dengan memperkenalkan jenis-jenis jajan tradisional tersebut, bukan hanya dari segi resep, bahan dasar, cara membuat, cara menyajikan, namun juga cerita dibalik jajanan tradisional itu sendiri.

Di masa lalu, banyak jajanan tradisional yang mempunyai makna khusus dan menjadi bagian dari sesajen dalam upacara pelintasan seperti kehamilan, kelahiran, ulang tahun, dan kematian. Namun sayang,

seiring dengan berkembangnya kue-kue *modern* dari luar negeri, keberadaan jajanan tradisional seakan mulai tersingkirkan. Jajanan yang dahulunya merajai pasar-pasar tradisional itu saat ini seakan tergerus oleh perkembangan jaman dan mulai kehilangan tempatnya. Generasi muda zaman sekarang terutama anak-anak tidak lagi mengenal asal-usul jajanan, nama, bahkan ada yang belum pernah mencicipi jajanan tradisional tersebut.

Dalam perancangan ini buku dipilih sebagai media karena selain memberi edukasi, buku dapat membantu menerapkan kebiasaan gemar membaca sejak dini. Membaca merupakan salah satu fungsi tertinggi dari otak manusia dan dapat dikatakan bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca. Perancangan buku ini diharapkan dapat mengenalkan kebudayaan di Indonesia sejak dini melalui hal yang sederhana yaitu jajanan tradisional agar tidak punah

sekaligus memunculkan rasa cinta terhadap kebudayaan lokal.

Metode Penelitian

Perancangan Buku Jajanan Tradisional di Surabaya ini menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

Data Primer

- a. Wawancara
Wawancara dilakukan kepada penjual jajanan tradisional, pakar kuliner nusantara dan komunitas budaya di Surabaya sebagai narasumber.
- b. Observasi lapangan secara langsung
Observasi langsung ke tempat-tempat jajanan tradisional di Surabaya untuk mengumpulkan informasi.

Data Sekunder

- a. Kepustakaan
Metode ini merupakan teknik observasi secara tidak langsung yang mengkaji informasi melalui media cetak atau media elektronik. Media cetak seperti buku, majalah, koran, dan lain-lain, sedangkan media elektronik seperti internet dari dunia maya. Pada umumnya berupa foto, video, gambar, ilustrasi, serta artikel.
- b. Internet
Metode ini dilakukan dengan penelitian terhadap data yang ada lewat jaringan internet. Data tersebut biasanya berupa artikel atau komentar – komentar seseorang secara subjektif.
- c. Dokumentasi Data
Metode dokumentasi data yang dilakukan penulis adalah dengan mengumpulkan dokumen dengan memotret, mencatat, mengamati, dan sejenisnya. Dokumentasi ini berupa buku, gambar, foto, dan arsip.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan metode 5W+1H. Metode deskriptif kualitatif adalah metode dimana penelitian yang dilakukan tidak mencari atau menjelaskan hubungan dan tidak menguji hipotesa maupun membuat prediksi, tetapi menggunakan data-data berupa kalimat lisan maupun tulisan, fenomena, peristiwa, pengetahuan, dan objek studi.

- a. *Who* (Siapa):
Siapa yang menjadi sasaran buku jajanan tradisional di Surabaya?
- b. *What* (Apa):

Apa yang terjadi pada eksistensi jajanan tradisional di Surabaya?

- c. *When* (Kapan):
Sejak kapan masalah kurangnya eksistensi jajanan tradisional di Surabaya?
- d. *Where* (Dimana):
Dimana perilaku kurangnya eksistensi jajanan tradisional ditemui?
- e. *Why* (Mengapa):
Mengapa terjadi kurangnya eksistensi jajanan tradisional di Surabaya?
- f. *How* (Bagaimana):
Bagaimana meningkatkan eksistensi jajanan tradisional di Surabaya?

Konsep Perancangan

Berdasarkan analisis di atas, maka diusulkan sebuah perancangan yang menggabungkan antara unsur verbal dan visual. Penjelasan dan materi yang ada pada buku ini dikemas secara singkat dan interaktif. Dari segi materi, perancangan buku ini akan membahas mengenai asal-usul, resep, dan cerita dibalik jajanan tradisional. Materi jajanan tradisional yang diangkat pun cenderung yang sederhana sehingga anak mudah menerapkannya dirumah. Sedangkan unsur visual menggunakan ilustrasi beserta layout yang menarik dan sesuai dengan anak-anak.

Target audience sendiri ditujukan pada anak usia 7-9 tahun dikarenakan pada usia tersebut pikiran anak masih mudah menerima hal baru dimana hal tersebut akan menjadi dasar kebudayaan mereka di masa yang mendatang.

Media ini diharapkan dapat membantu orang tua untuk mengembangkan keterampilan anak sejak dini serta memberikan edukasi mengenai jajanan tradisional beserta makna baik yang terkandung didalamnya.

Pembahasan

Jajanan Tradisional

Jajanan tradisional merupakan sebuah pola kuliner atau bentukan kuliner yang mengandung budaya dan nilai lokal didalamnya mulai dari proses pembuatannya hingga penyajiannya. Kuliner Indonesia yang sangat unik dan beragam ini salah satunya dipengaruhi oleh pengaruh pencampuran atau akulturasi budaya India, Portugis, Belanda, Tiongkok, dan Arab. Yang kedua ialah pengertian bahwa Indonesia merupakan bangsa *festivenation* atau bangsa yang mencintai perayaan seperti pada perayaan atau upacara melahirkan, pernikahan, khitanan, kematian, dll. Masyarakat Indonesia beranggapan bahwa hidup merupakan sebuah

perjalanan yang harus dirayakan, sedangkan jajanan sendiri merupakan jawaban sederhana dari sebuah simbolisasi syukur yang mereka rasakan.

Beberapa upacara tradisional yang kerap menggunakan makanan sebagai ucapan syukur atau permohonan, yaitu:

- a. *Mitoni* atau tujuh bulanan
Merupakan hajatan untuk menandai tujuh bulan kehamilan kerabat atau keluarga. Sebagai ucapan rasa syukur, dilakukan acara *Mitoni* ini hanya dilakukan pada wanita yang hamil anak pertama.
- b. *Selapan*
Selapan dilakukan tiga puluh enam hari setelah melahirkan. Saat *Selapan* biasanya sekaligus memberi nama bayi yang dilahirkan.
- c. *Mudun Lemah*
Hajatan ini dilakukan ketika bayi berumur tujuh bulan dan diperkenankan untuk menyentuh tanah.
- d. Melamar
Biasanya saat melamar seseorang disediakan makanan khusus sebagai persembahan.
- e. Pernikahan
Upacara pernikahan memiliki nilai tersendiri sehingga makanan yang dibuat harus khusus.
- f. Meninggal dunia dan kirim doa
Ketika kerabat meninggal dunia dan saat mengirim doa agar arwah keluarga yang dicintai diterima Tuhan.
- g. *Weton*
Peringatan ini dilakukan sesuai dengan tanggal pasaran Jawa saat dilahirkan. Biasanya pada *Weton* seringkali dilakukan bancaan kecil disertai dengan jajan pasar.

Berdasarkan penelitian dari sejumlah anak SD di Surabaya mulai kelas 1 hingga kelas 4, ditemui data yang mengatakan bahwa sehari-hari mereka hobi mengonsumsi makanan ringan atau kue. Saat ditanya mengenai jajanan tradisional, banyak dari mereka yang tidak mengetahui nama jajanan tradisional atau jajan pasar. Namun saat mereka diberi salah satu contoh jajanan, mereka tahu dan mengaku menyukai rasa jajanan tersebut.

Karakteristik Anak

Para pendidik memandang periode 7-11 tahun ini sebagai usia sekolah dasar dimana pada usia tersebut anak diharapkan mendapatkan dasar pengetahuan penting untuk keberhasilannya nanti dan mempelajari berbagai keterampilan baik kurikuler maupun ekstra kurikuler. Periode ini juga merupakan periode kritis dalam dorongan berprestasi suatu masa dimana anak membentuk kebiasaan untuk mencapai sukses, tidak

sukses, atau sangat sukses. Terbukti bahwa tingkat perilaku berprestasi pada masa kanak-kanak mempunyai korelasi yang tinggi dengan prestasi pada masa dewasa. Kebiasaan-kebiasaan itu akan menetap dan mengenai semua bidang kehidupannya tidak hanya dalam bidang akademik.

Peranan Buku Ilustrasi

Tingkat kecerdasan dan pendidikan suatu bangsa dapat dilihat dari minat membaca masyarakatnya. Buku diharap menjadi salah satu media pembelajaran yang dilakukan sejak dini sehingga dapat menumbuhkan rasa cinta membaca yang berujung pada meningkatnya Sumber Daya Manusia. Sementara itu, ilustrasi pada buku dapat mengembangkan pengamatan dan kecerdasan visual anak untuk berkhayal dan berkreasi sesuai imajinasinya masing-masing. Ilustrasi yang tepat dapat memikat pembaca dan memberikan informasi lebih baik bagi pembacanya terutama pembaca yang masih muda

Data Responden

Berdasarkan data responden pada anak SD kelas 1 hingga 4 dapat dilihat bahwa sebagian besar anak belum mengenal jajanan tradisional terutama dalam segi makna budaya. Sebagian anak sudah mengenal jenis jajanan namun tidak banyak yang mengetahui apa nama jajanan tersebut dan esensi budaya dari jajanan tradisional tersebut. Jajanan bukan sekedar makanan yang mengenyangkan namun memiliki sarat makna yang mendalam di dalamnya. Pengetahuan mengenai jajanan tradisional anak hanya terbatas dari yang diberikan orang tua dan belum ada pelajaran mendalam mengenai jajanan tersebut.

Budayawan Dhahana Adi Pungkas mengatakan bahwa masyarakat, terutama anak selaku penerus bangsa perlu mengetahui cerita di balik jajanan ini dan mengapa bentuknya seperti itu. Anak tidak perlu mengetahui secara mendalam, namun diharapkan untuk tahu sedikit mengenai jajanan sebagai identitas dan nilai lokal yang harus dibanggakan bukan hanya sekedar makan untuk mengenyangkan perut.

Konsep Perancangan

Dengan mengangkat konsep *learning by doing*, buku ini menampilkan beraneka macam interaksi bagi anak yang membutuhkan kemampuan berpikir, memecahkan sebuah masalah hingga praktek langsung. Buku ini didesain sebagai pedoman jajanan tradisional pertama bagi anak dimana anak diberi penjelasan singkat mengenai jajanan dan nantinya akan mendapatkan sebuah penghargaan berupa sertifikat saat menyelesaikan buku ini. Pada halaman awal anak akan diberi pertanyaan mengenai berapa

macam nama jajanan yang diketahui dan pada akhir buku anak akan diberi pertanyaan yang sama lagi dengan harapan pengetahuannya telah bertambah. Anak juga dapat menyimpan berbagai foto kegiatan selama proses pembelajaran pada buku ini dalam bentuk *scrapbook* untuk melatih kreatifitas anak sekaligus menjadikan buku ini sebagai sebuah kenangan berharga.

Sedangkan secara visual buku ini akan menggunakan sebuah karakter utama berupa jajanan yang berperan memandu anak dari awal hingga akhir buku sehingga memiliki sebuah alur dan penokohan yang kuat. Pada buku ini dibuat seolah-olah setiap jajanan hidup atau nyata, memiliki karakter dan ceritanya masing-masing. Untuk gaya desain digunakan ilustrasi anak-anak dengan memadukan warna-warna yang ceria.

Aplikasi Desain

Ilustrasi

Gaya desain yang digunakan pada buku ini secara keseluruhan ialah ilustrasi mulai dari karakter tokoh utama, objek pendukung, hingga langkah-langkah pembuatan jajanan. Digunakan ilustrasi vector kartunis untuk membentuk karakter dan objek-objek yang ada di dalam buku tersebut



Gambar 1. They Draw and Cook
(Sumber:

<https://www.pinterest.com/search/pins/?q=they%20draw%20and%20cook>)

Tone Warna

Penggunaan palet warna yang warna-warni untuk kesan ceria namun tetap senada untuk memberikan kesan unity, tradisional namun tetap modern, serta menarik audiens anak-anak untuk membaca.



Gambar 2. Tone Warna

Media Utama

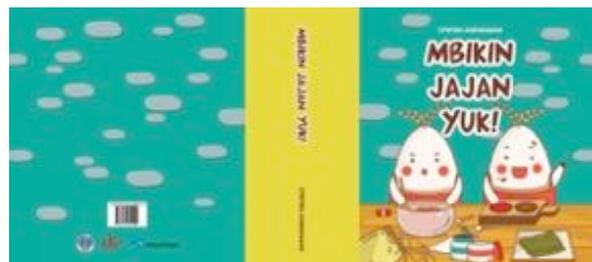
Media utama berupa buku berukuran 21 cm x 23 cm ini menggunakan jilid ring kemudian *hard cover* untuk sampul. Penggunaan jilid ring dilakukan untuk memudahkan anak saat membuka tutup buku serta saat menempel atau melakukan aktivitas yang ada di dalam buku. Sedangkan digunakan *hard cover* sebagai halaman sampul agar lebih kuat dan kokoh, mengingat *target audience* ialah anak-anak yang energik dan masih belum dapat menggunakan barang dengan lembut.



Gambar 3. Thumbnail



Gambar 4. Tight Tissue



Gambar 5. Cover Buku



Gambar 6. Halaman 1



Gambar 10. Halaman 8-9



Gambar 7. Halaman 2-3



Gambar 11. Halaman 10-11



Gambar 8. Halaman 4-5



Gambar 12. Halaman 12-13



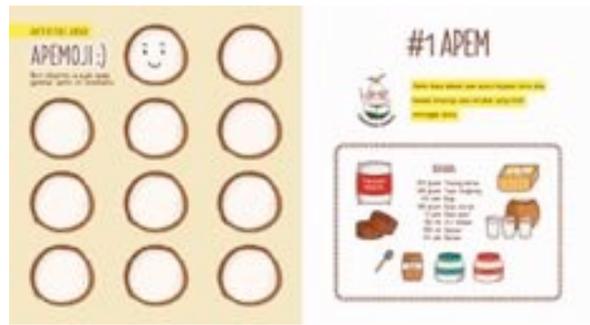
Gambar 9. Halaman 6-7



Gambar 13. Halaman 14-15



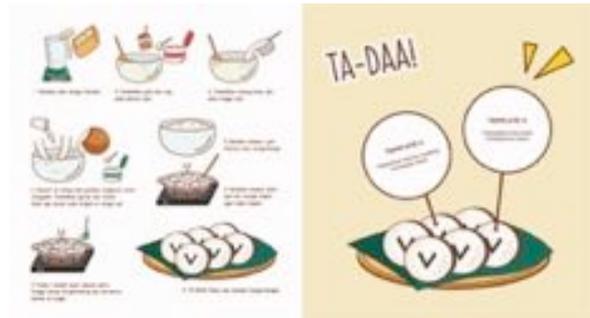
Gambar 14. Halaman 16-17



Gambar 18. Halaman 24-25



Gambar 15. Halaman 18-19



Gambar 19. Halaman 26-27



Gambar 16. Halaman 20-21



Gambar 20. Halaman 28-29



Gambar 17. Halaman 22-23



Gambar 21. Halaman 30-31



Gambar 22. Halaman 32-33



Gambar 26. Halaman 40-41



Gambar 23. Halaman 34-35



Gambar 27. Halaman 42-43



Gambar 24. Halaman 36-37



Gambar 28. Halaman 44-45



Gambar 25. Halaman 38-39



Gambar 29. Halaman 46-47



Gambar 30. Halaman 48-49



Gambar 34. Halaman 56-57



Gambar 31. Halaman 50-51



Gambar 35. Halaman 58-59



Gambar 32. Halaman 52-53



Gambar 36. Halaman 60-61



Gambar 33. Halaman 54-55



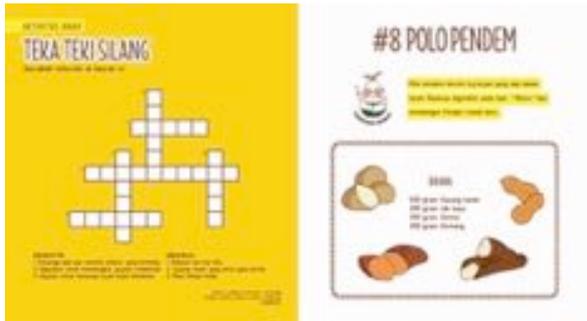
Gambar 37. Halaman 62-63



Gambar 38. Halaman 64-65



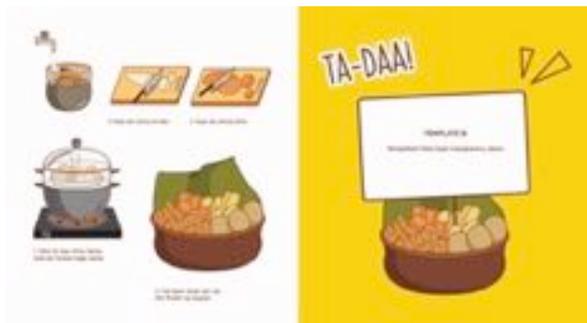
Gambar 42. Halaman 72-73



Gambar 39. Halaman 66-67



Gambar 43. Halaman 74-75



Gambar 40. Halaman 68-69



Gambar 44. Halaman 76-77



Gambar 41. Halaman 70-71



Gambar 45. Halaman 78-79



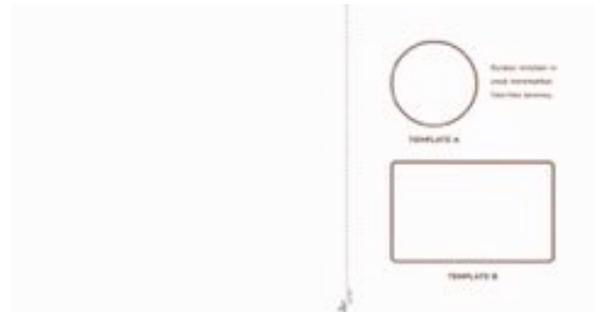
Gambar 46. Halaman 80-81



Gambar 50. Halaman 88-89



Gambar 47. Halaman 82-83



Gambar 51. Halaman 90-91



Gambar 48. Halaman 84-85



Gambar 52. Halaman 92-93



Gambar 49. Halaman 86-87



Gambar 53. Halaman 94-95



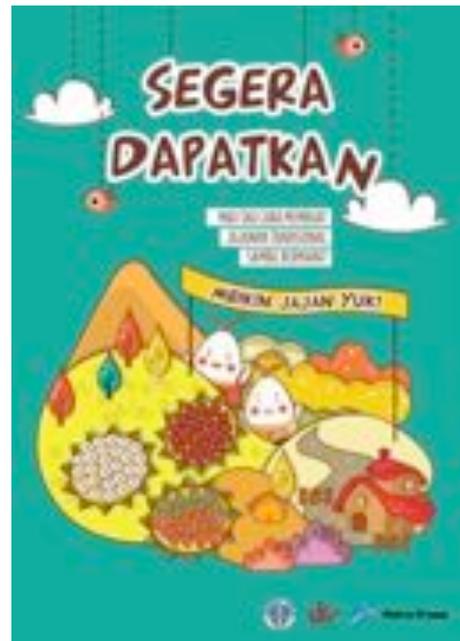
Gambar 54. Halaman 96-97



Gambar 55. Halaman 98

Media Pendukung

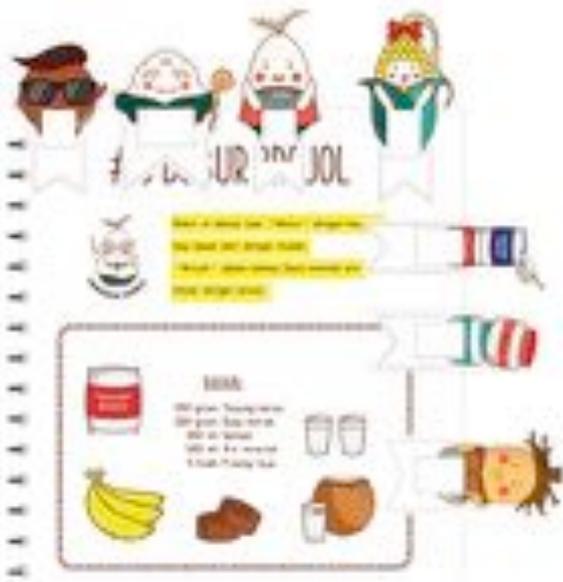
- a. Poster Promosi
Poster akan diletakkan di dalam dan jendela kaca toko buku.
- b. X-Banner
X-Banner akan diletakkan di depan pintu masuk toko buku.
- c. Merchandise
Merchandise ini diberikan kepada pembeli sebagai salah satu media promosi berjalan. Merchandise ini berupa pembatas buku, stiker serta celemek anak.
- d. Katalog
Katalog berisikan foto-foto buku beserta pengarang.



Gambar 56. Poster Promosi



Gambar 57. X-Banner



Gambar 58. Pembatas Buku



Gambar 60. Celemek Anak



Gambar 59. Stiker





Gambar 61. Katalog

Kesimpulan

Kurangnya pengetahuan generasi muda mengenai jajanan tradisional salah satunya didasari oleh kurangnya media memadai dalam mensosialisasikan jajanan. Oleh karena itu dibuatlah sebuah perancangan mengenai macam jajanan beserta arti budaya yang terkandung di dalamnya. Setelah proses penelitian maka dipilih buku sebagai media mengingat membaca merupakan dasar dari segala proses pembelajaran yang penting bagi anak di masa pertumbuhan.

Setelah melalui berbagai macam proses, maka perancangan buku edukatif ini telah selesai. Perancangan tugas akhir ini diharap dapat menambah wawasan sekaligus memberikan dampak positif bagi pembaca dan orang di sekitarnya. Buku ini juga diharap dapat berguna sebagai salah satu sumber referensi bagi perancangan-perancangan berikutnya dan bagi kepentingan lain.

Perancangan buku jajanan tradisional di Surabaya telah diuji dan menarik pembaca serta membuat mereka penasaran akan jajanan tradisional yang ada beserta dengan kisah-kisah sejarah di dalamnya. Anak menyukai berbagai macam karakter dan keragaman warna yang ada di dalam buku. Berbagai sejarah di balik jajanan juga menarik dan langsung menjadi perbincangan terhadap teman dan orang tua. Namun anak memiliki kecenderungan membaca dan bermain terlebih dahulu baru nantinya mempraktekkan resep jajanan setelah mendiskusikan dengan orang tua.

Ucapan Terima Kasih

Dalam menyelesaikan karya dan laporan tugas akhir ini, penulis menyadari ada banyak pihak yang turut membantu dan berkontribusi. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan rahmat kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini
2. Orang Tua yang sudah mendukung saya dengan penuh sampai tugas ini selesai
3. Bapak Obed Bima Wicandra dan Ibu Astharianty selaku dosen pembimbing yang telah menuntun dan memberi masukan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
4. Bapak Bing Bedjo dan Bapak Erandaru selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun.
5. Bapak Dhanana Adi dari Surabaya Punya Cerita dan Bapak Antonio Carlos yang telah bersedia menjadi narasumber.
6. Seluruh jajaran Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra Surabaya
7. Teman – teman yang membantu proses pengerjaan ini dan dukungannya.
8. Dan pihak – pihak lain yang sudah membantu dan mendukung tugas ini

Daftar Pustaka

- Akmalia, Nur. (2015, Februari 2). Mengembangkan Kebiasaan Positif Anak dalam Membaca.” Pesan disampaikan dalam http://www.academia.edu/9706153/KATA_PENGANTAR
- Alamsyah, Yuyun. (2008). *Elex Media Komputindo*. Bangkitnya Bisnis Kuliner Tradisional.
- Alamsyah, Yuyun. (2008). *Gramedia Pustaka Utama*. Warisan Kuliner Nusantara: Kue Basah dan Jajan Pasar.
- Arsana, Bayu. (2015, Maret 4). Gambar Ilustrasi. Pesan disampaikan dalam <http://www.scribd.com/doc/139517407/Gambar-Illustrasi>
- Bloom, Benjamin S. (1980). *McGraw-Hill*, New York: All Our Children Learning.

Cahyono, Robi Nur. (2003). *Peranan Buku Dalam Perkembangan Anak*. Diunduh 5 Maret 2015 dari <http://www.pnri.go.id/MajalahOnlineAdd.aspx?id=98>

Edukasi Kompasiana (2011). *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implementasinya dalam Pendidikan*. Diunduh 4 Maret 2015 dari <http://edukasi.kompasiana.com/2011/03/12/teori-perkembangan-kognitif-jean-piaget-dan-implementasinya-dalam-pendidikan-346946.html>

Hurlock, Elizabeth. (2000) *Erlangga*. Psikologi Perkembangan Anak.

Male, Alan. (2007). Lausanne, Switzerland: *AVA Publishing SA*. Illustration: A Theoretical and Contextual Perspective.

Universitas Negeri Surabaya. (2011). Handout. *Komponen Kue Nusantara*. Diunduh 5 Februari 2015 dari <http://pdpt.unesa.ac.id/portofolio/handout/845/6626/2komponen-kue>

Purwaningsih, Ernawati, et al. (2007). *Jantra Jurnal Sejarah dan Budaya. Makna Tradisi dan Simbol*. Diakses 4 Maret 2015 dari <http://www.bpnjogja.info/main/themes/images/pdf/Jantra-03Web.pdf#page=25>

Roe, Smith. (2012). *Chapter 1 Teaching Reading in Today's Elementary School*. Diunduh 5 Februari 2015 dari <http://www.slideshare.net/paulajustus/chapter-1-teaching-reading-in-todays-elementary-schools-roe-smith>

Rustan, Surianto. (2010). *Gramedia Pustaka Utama* Hurufontipografi.

Rustan, Surianto. (2008). *Gramedia Pustaka Utama* Layout Dasar & Penerapannya.

Sutomo, Budi. (2008). *Kriya Pustaka*. Sukses Wirausaha Jajanan Pasar Favorit.

Triyadi Guntur Wiratmo, Galeri Soemardja. (2009). *Transformasi Fungsi Gambar dalam Ilustrasi: Dari Dekorasi Visual, Interpretasi Visual, Jurnalis Visual sampai Opini Visual*. 2009. Diunduh 4 Maret 2015 dari <http://dgi-indonesia.com/transformasi-fungsi-gambar-dalam-ilustrasi-dari-dekorasi-visual-interpretasi-visual-jurnalis-visual-sampai-opini-visual/>

Widodo, Dukut Imam. (2011). *Dukut Publishing*. Monggo Dipun Badhog.